

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan industry yang terus mengalami perubahan yang signifikan seiring berjalannya waktu, dan peranannya berubah dari satu era ke era berikutnya. Pariwisata sering dianggap sebagai industry yang abadi, tidak akan tergantikan oleh perubahan zaman, karena kemampuannya untuk fleksibel mengikuti perkembangan yang terjadi. Sampai saat ini, industry pariwisata tetap menjadi salah satu sektor utama pasar global, terutama di Indonesia yang kaya akan budaya dan alamnya, sehingga selalu memiliki potensi wisata yang tak pernah habis untuk dieksplorasi. Potensi pengembangan pariwisata di berbagai daerah di Indonesia juga dapat bersaing dengan objek wisata terkenal di seluruh dunia. Tujuan utama dari pembangunan sektor pariwisata adalah untuk memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat menjadi krusial. Oleh karena itu optimalisasi pengelolaan sektor pariwisata adalah suatu keharusan agar kita dapat mencapai tingkat kesejahteraan yang diinginkan. Pengelolaan ini dapat dijelaskan sebagai serangkaian proses yang mencakup, implementasi kebijakan, dan pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan (Rudy et al, 2009).

Adapun pengertian pariwisata dapat dijabarkan dari beberapa ahli, Menurut World Tourism Organization (UNWTO) atau organisasi pariwisata dunia, pariwisata didefinisikan sebagai aktivitas orang yang bepergian ke dan tinggal di tempat-tempat di luar lingkungan mereka yang biasanya, untuk tujuan rekreasi, bisnis, atau lainnya selama waktu yang tidak melebihi satu tahun berturut-turut. Richard Sharpley dan Philip Stone, mendefinisikan pariwisata sebagai fenomena sosial, budaya, dan ekonomi yang melibatkan pergerakan orang ke tempat-tempat yang berbeda dari tempat tinggal mereka, baik di dalam negeri maupun luar negeri, yang melibatkan sejumlah aktivitas yang berhubungan dengan perjalanan dan tinggal selama periode yang singkat. Jadi pariwisata dapat

diartikan sebagai kegiatan perjalanan kunjungan seseorang ke suatu tempat atau daerah yang berbeda dari tempat tinggalnya untuk tujuan rekreasi, liburan, bisnis, atau keperluan lainnya. Pariwisata dapat melibatkan perjalanan jarak dekat atau jarak jauh, baik di dalam negeri atau luar negeri. Tujuan pariwisata dapat beragam, termasuk kunjungan ke tempat-tempat bersejarah, taman nasional, pantai, gunung, kota-kota besar, dan objek wisata lainnya. Selain itu, pariwisata juga mencakup kegiatan seperti wisata kuliner, wisata belanja, dan kegiatan hiburan.

Dalam situasi ini dapat diberikan perhatian khusus pada gagasan tentang pariwisata berkelanjutan seperti pengembangan sumber daya alam untuk desa wisata. Ketika berbicara tentang mengembangkan destinasi pariwisata, sangat penting untuk merawat dan melindungi kelestarian alam, bukan hanya memandangnya sebagai sumber daya yang bisa dieksploitasi, tetapi sebagai aset yang harus dijaga dan dilestarikan. Pemanfaatan sumber daya alam sebagai penunjang pengelolaan desa wisata sebagai pariwisata berkelanjutan ini merupakan tindakan yang mengutamakan pelestarian dan pemeliharaan lingkungan dan budaya setempat dalam pengembangan destinasi desa wisata.

Sumber daya yang dimaksud sendiri merujuk pada kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan oleh manusia sebagai penunjang pengembangan desa wisata. Desa wisata adalah suatu kawasan desa yang memiliki potensi alam, budaya, dan kearifan lokal yang menarik bagi wisatawan. Pengelolaan sumber daya alam dalam konteks desa wisata bertujuan untuk memanfaatkan secara berkelanjutan dan bertanggung jawab terhadap kekayaan alam yang ada, khususnya di desa temukus sendiri.

Desa Temukus sendiri terletak di Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali, sekitar 15 menit dari kota Singaraja ke arah barat. Desa Temukus sendiri terletak di sebelah barat dari kawasan pariwisata pantai Lovina Singaraja, Desa Temukus sendiri memiliki potensi untuk menjadi kawasan desa wisata seperti Lovina, karena memiliki beberapa sumber daya alam dan budaya sendiri, tetapi pemanfaatan dan pengelolaan untuk mengembangkan hal tersebut dapat dikatakan masih kurang, sehingga desa temukus sendiri masih kurang familiar di

dengar di kalangan wisatawan. Desa wisata berkaitan dengan pengembangan dan pengelolaan sumber daya alam dan budaya yang meliputi atraksi, amenitas, dan aksesibilitas yang dimiliki untuk mengembangkan desa wisata tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Desa Temukus memiliki potensi wisata yang beragam, mulai dari keindahan alam hingga kekayaan sumber daya alam yang dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan. Namun, terdapat dua tantangan utama yang perlu diatasi untuk mengembangkan Desa Wisata Temukus. Pertama, belum adanya identifikasi secara menyeluruh terhadap potensi wisata yang dimiliki oleh Desa Temukus dapat menjadi hambatan dalam menarik minat wisatawan. Kedua, strategi pengembangan Desa Wisata Temukus perlu diformulasikan dengan cermat untuk memanfaatkan sumber daya alamnya secara berkelanjutan, sehingga dapat memberikan manfaat ekonomi dan pelestarian lingkungan bagi masyarakat setempat.

1.3 Pembatasan Masalah

Pertama, pembatasan masalah terkait pengembangan Desa Wisata Temukus melibatkan kurangnya pemahaman yang menyeluruh terhadap potensi wisata yang dimiliki oleh Desa Temukus. Identifikasi yang belum lengkap mengenai daya tarik wisata Desa Temukus dapat menjadi kendala dalam merumuskan strategi pengembangan yang efektif. Selain itu, fokus kedua berada pada tantangan dalam membangun Desa Wisata Temukus dengan optimal menggunakan sumber daya alamnya. Diperlukan pendekatan yang bijak untuk mengembangkan potensi alam Desa Temukus agar memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat tanpa merugikan kelestarian lingkungan.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apa saja potensi wisata yang dimiliki Desa Temukus ?
2. Bagaimana strategi pengembangan Desa Wisata Temukus?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui apa saja potensi wisata yang dimiliki Desa Temukus.
2. Untuk mengetahui strategi pengembangan Desa Wisata Temukus.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari di lakukannya penelitian ini adalah :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan tentang pemanfaatan sumber daya alam sebagai penunjang pengelolaan desa wisata temukus.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Mahasiswa/i

Penelitian ini berguna bagi mahasiswa/i untuk berfikir kritis, logis, dan meningkatkan daya serap informasi serta memperluas wawasan serta mengimplementasikan teori dan konsep yang telah dipelajari di Universitas Pendidikan Ganesha.

2. Bagi Universitas Pendidikan Ganesha

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah referensi perpustakaan dan juga sumber informasi mengenai masalah yang dibahas.

3. Bagi Desa

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar atau acuan untuk mengambil keputusan serta mengetahui pemanfaatan sumber daya alam sebagai penunjang membangun desa wisata temukus.

